

KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN JUBI TERHADAP EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN BATULUBANG KECAMATAN LEMBEH SELATAN KOTA BITUNG

Josua Amy Hamel¹; Florence V. Longdong²; Olvie V. Kontambunan²;
Jardie A. Andaki²; Christian R. Dien²; Grace O. Tambani²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: florencevera88@unsrat.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the contribution of income and source of income from the wife of a nelayan jubi in Batulubang Village. This type of research is descriptive with a sampling method of data collection. The respondent was the wife of a nelayan jubi who contributed to the family. The data was taken from 16 respondents who were fishermen's wives who had side jobs other than being housewives. The sampling method chosen is purposive sampling with its limitations. Has the age of under 60 years and as a fisherman's wife has been running a business for more than 1 year and the husband's length of time as a jubi fisherman is not less than 3 years.

Based on the results of the study, it can be concluded that the work of the wife of a "nelayan jubi" in Batulubang Village, South Lembah District, Bitung City, is a business selling garden products, a business selling credit, a fish seller business, a food stall business, a beverage selling business, a housekeeper, a sound system business and a stall business. The average contribution of jubi fishermen's wife's income to the family economy is 18.81% of the total family income of Rp5,015,750 per month.

Keywords: contribution; fisherman's wife; "nelayan jubi"

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pendapatan dan sumber pendapatan dari istri nelayan jubi di Kelurahan Batulubang. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode pengumpulan data secara sampling. Responden merupakan istri nelayan jubi yang memberi kontribusi terhadap keluarga. Data diambil dari 16 responden yang merupakan istri nelayan yang memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi ibu rumah tangga. Metode sampling yang dipilih adalah *purposive sampling* dengan batasannya. Memiliki umur dibawah 60 tahun dan sebagai istri nelayan telah menjalankan usaha lebih dari 1 tahun dan lama suami menjadi nelayan jubi tidak kurang dari 3 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan istri nelayan jubi di Kelurahan Batulubang Kecamatan Lembah Selatan Kota Bitung yaitu usaha jual hasil kebun, usaha jual pulsa, usaha penjual ikan, usaha warung makan, usaha jualan minuman, pembantu rumah tangga, usaha *sound system* dan usaha warung. Rata-rata kontribusi pendapatan istri nelayan jubi terhadap ekonomi keluarga sebesar 18,81% dari total pendapatan keluarga yang sebesar Rp5.015.750 per bulan.

Kata Kunci: kontribusi; istri nelayan; nelayan jubi

PENDAHULUAN

Nelayan merupakan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir yang hidupnya bergantung pada hasil laut baik dengan melakukan kegiatan penangkapan atau budidaya. Kegiatan penangkapan yang dilakukan nelayan tergantung pada kondisi laut, adanya perubahan iklim yang berpengaruh terhadap kondisi lingkungan seperti gelombang atau angin kencang sehingga nelayan akan menunda kegiatan penangkapannya. Nelayan memenuhi kebutuhan dari hasil tangkapan yang diperoleh, banyaknya hasil tangkapan nelayan mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan tersebut sehingga pendapatan nelayan tidak menentu (Sadiyah *dkk*, 2019).

Istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Menurut Handayani dan Artini (2009) bahwa perempuan bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Boserup (1984), bahwa sebagai salah satu

anggota keluarga, istri nelayan mempunyai andil yang tidak kecil di dalam menambah pendapatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi tidak hanya berupa tindakan saja melainkan berupa materi. Dengan berkontribusi berarti individu berupaya untuk meningkatkan kehidupannya (Puspitasari, Puspitawati dan Herawati 2013).

Kelurahan Batulubang merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung. Kelurahan ini terletak di Pulau Lembeh dan dipisahkan oleh Selat Lembeh dengan daratan Kota Bitung. Berdasarkan dari data kependudukan tahun 2022, ada beberapa mata pecaharian masyarakat yaitu sebagai: ASN, TNI, POLRI, karyawan, tukang, buruh, petani, nelayan, pelaut, karyawan honorer (P3K), untuk mata pecaharian sebagai nelayan sekitar 392 orang yang di dalamnya sudah termasuk ABK, dan nelayan tradisional (pancing ulur dan jubi).

Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan jubi yang masih rendah merupakan tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan sumber daya perikanan. Hasil tangkapan yang tidak menentu yang mempengaruhi pendapatan sehingga berdampak pada kesejahteraan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan nelayan jubi yang bergantung pada hasil tangkapan inilah yang menyebabkan anggota keluarga harus ikut serta dalam menopang kebutuhan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan yang selama ini selalu identik dengan kemiskinan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang kontribusi istri nelayan jubi terhadap ekonomi keluarga yang berada di Kelurahan Batulubang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah istri nelayan jubi memiliki pekerjaan tambahan dalam mendukung perekonomian keluarganya?
2. Berapa pendapatan istri nelayan jubi di Kelurahan Batulubang?
3. Berapa kontribusi pendapatan istri nelayan jubi terhadap total pendapatan keluarga di Kelurahan Batulubang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pekerjaan istri nelayan jubi.
2. Mengetahui besar pendapatan istri nelayan jubi
3. Mengetahui kontribusi pendapatan istri nelayan jubi di Kelurahan Batulubang terhadap total pendapatan keluarga.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan:

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai kontribusi istri keluarga nelayan jubi.
2. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

3. Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Batulubang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dimulai dari konsultasi, observasi lapangan, penyusunan rancangan kerja penelitian, pengumpulan data penelitian, pengolahan data, penyusunan skripsi sampai ujian akhir kurang lebih 5 bulan dari bulan Oktober 2022 - Februari 2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode survei. Survei adalah sarana mengumpulkan data dari narasumber atau informan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk mengumpulkan data dan bahan penelitian. Penelitian survei menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Adiyanta, 2019).

Metode Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah semua istri nelayan jubi yang sudah berkeluarga di Kelurahan Batulubang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel yang diambil sebanyak 16 orang istri nelayan yang memberi kontribusi terhadap ekonomi keluarga dari 30 rumah tangga nelayan jubi.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden sehingga dapat memberikan informasi yang tepat tentang objek yang diteliti. Data sekundair diperoleh dengan cara mengutip dari data yang sudah ada pada kantor kelurahan ataupun dari penelitian-penelitian yang terdahulu.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis untuk memberikan gambaran serta keterangan dengan menggunakan kalimat penulis secara sistematis dan mudah dimengerti sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan memberikan bahasan atau kajian terhadap data yang ada dengan menggunakan perhitungan.

Tujuan pertama dalam penelitian ini dianalisis dengan cara menjumlahkan pendapatan keluarga yang berasal dari kegiatan on farm yaitu pendapatan nelayan jubi, off farm yaitu pendapatan lain namun masih di bidang perikanan dan *non-farm* yaitu pendapatan bukan perikanan. Pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Fadilah *dkk*, 2014):

$$Prt = Pf + Pof + Pnf$$

Keterangan:

Prt = Jumlah pendapatan rumah tangga perikanan

Pf = Jumlah pendapatan dari kegiatan perikanan tangkap jubi

Pof = Jumlah pendapatan dari kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil tangkapan jubi

Pnf = Jumlah pendapatan dari kegiatan bukan perikanan

Tujuan kedua dicapai menggunakan analisis kontribusi istri nelayan terhadap ekonomi keluarga, menurut Menurut Milles dalam Said *et al.* (2015), dirumuskan dengan:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Istri}}{\text{Total Pendapatan Rumah Tangga}} \times 100$$

Keterangan:

Kontribusi : Besarnya sumbangan pendapatan istri nelayan yang berasal dari usaha yang dilakukan terhadap total pendapatan keluarga yang dihitung dalam persen (%).

Pendapatan istri : Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bukan kegiatan penangkapan ikan dan kegiatan yang diluuar perikanan Total

Total Pendapatan RT : Semua pendapatan yang di peroleh dari rumah tanggah nelayan

Pengambilan keputusan dari kondisi diatas mengikuti pernyataan berikut:

1. Jika nilai kontribusi yang dihasilkan <50% maka pendapatan istri bukan merupakan pendapatan utama yang menunjang perekonomian keluarga, sebaliknya
2. Jika nilai kontribusi yang dihasilkan >50% maka pendapatan istri merupakan pendapatan utama yang menunjang perekonomian keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berdasarkan hasil penelitian, rumah tangga nelayan jubi di Kelurahan Batulubang sebanyak 30 rumah tangga, dan yang memenuhi kriteria sebagai responden sebanyak 16 orang. Responden yang dimaksud di sini ialah istri nelayan yang berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga.

Umur Responden Istri Nelayan Jubi

Berdasarkan hasil penelitian dari 16 responden, umur responden dari 16-65 tahun. Umur seseorang dapat mencerminkan kemampuan dan kondisi secara fisik serta memiliki keterkaitan dengan produktivitas kerja yang kemudian akan berpengaruh terhadap besarnya pendapatan.

Umur responden yang paling banyak dari umur 41-50 tahun yang berjumlah 6 responden dengan persentase 38%. Kemudian pada sekitaran umur 20-30 tahun yang berjumlah 4 responden dengan persentase 25% dan umur 31-40 tahun yang berjumlah 5 responden dengan persentase 31% sedangkan yang paling sedikit dari umur 51-60 tahun yang berjumlah 1 responden dengan persentase 6%. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa responden istri nelayan jubi masih berada pada usia/umur yang produktif.

Pendidikan Responden Istri Nelayan Jubi

Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan pemahaman serta dapat meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat. Tingkat Pendidikan responden yang ada di Kelurahan Batulubang paling banyak berada pada tingkat Pendidikan SMP sebanyak 9 responden dengan persentase 56,3%, kemudian pada tingkat SMA sebanyak 4 responden dengan persentase 25,0% dan pada tingkat pendidikan yang paling sedikit pada Pendidikan SD sebanyak 3 responden dengan persentase 18,8%.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Setiap keluarga mempunyai tanggungan keluarga yang berbeda-beda dan tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda. Jumlah tanggungan keluarga pada penelitian ini dapat dilihat dari berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga tersebut. Jumlah tanggungan keluarga responden istri nelayan jubi di kelurahan Batulubang yang paling banyak ada pada 4 tanggungan keluarga yang berjumlah 8 responden dengan persentase 50% sedangkan tanggungan 2, 3 dan 6 sebanyak 1 responden dengan persentase 6,3%, selanjutnya tanggungan 5 orang sebanyak 3 responden dengan persentase 18,8% dan pada tanggungan 7 orang sebanyak 2 responden dengan persentase 12,5%.

Pekerjaan Istri Nelayan Jubi

Keterlibatan istri nelayan yang bekerja sangat membantu ekonomi keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Terdapat 8 jenis pekerjaan istri nelayan jubi yang termasuk dalam kriteria penelitian ini, antara lain usaha jual ikan asin, usaha jual pulsa, usaha penjual ikan, usaha warung makan, usaha jualan minuman, pembantu rumah tangga, usaha *sound system*, dan usaha warung. Berdasarkan jenis pekerjaan istri tersebut yang paling banyak yaitu pekerjaan sebagai usaha penjual ikan sebanyak 4 responden dengan persentase 25%, untuk usaha jual hasil kebun sebanyak 3 responden dengan persentase 19%. Kemudian pada usaha jual pulsa, usaha jual warung makan, dan usaha warung, di setiap pekerjaan tersebut memiliki sebanyak 2 responden dengan persentase 13% dan pekerjaan yang paling sedikit yaitu usaha jual minuman, pembantu rumah tangga dan usaha *sound system* yang setiap pekerjaan tersebut hanya 1 responden dengan persentase 6%.

Pendapatan dan Kontribusi Istri

Istri nelayan yang mempunyai pendapatan atau pekerjaan dapat membantu dan menambah pendapatan keluarga sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Pendapatan yang dihasilkan dari istri nelayan dihitung setiap bulannya, pendapatan istri dan pendapatan suami digabungkan sehingga mendapatkan jumlah rata-rata pendapatan keluarga per-bulan dari 16 reponden yaitu sebesar Rp5.966.000. Pekerjaan suami sebagai nelayan jubi dengan jumlah pendapatan rata-rata yaitu Rp5.015.750per bulan dan untuk pendapatan istri dengan jumlah rata-rata senilai Rp950.250per bulan dengan rata-rata kontribusi istri sebesar 18,81%. Kontribusi istri nelayan jubi yang paling besar di dapati oleh R15 dengan persentase 62,50%.

Kontribusi Istri Nelayan

Kontribusi istri nelayan adalah keterlibatan atau keikutsertaan dalam bentuk pendapatan yang diperoleh dari istri untuk menambah pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri nelayan jubi terhadap pendapatan keluarga dapat di gunakan untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan mata pencharian istri nelayan terhadap ekonomi keluarga.

Dirumuskan dengan:

$$K = \frac{WR}{TR} \times 100$$

$$K = \frac{950.250}{5.966.000} \times 100$$

$$K = 18,81\%$$

Keterangan :

K = Kontribusi

WR = Pendapatan Istri

TR = Total Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan perhitungan kontribusi istri nelayan jubi terhadap ekonomi keluarga sebesar 18,81% dengan nilai rata-rata sebesar Rp950.250per bulan. Rata-rata pendapatan keluarga sebesar Rp5.966.000per bulan maka besaran kontribusi istri nelayan jubi tidak lebih dari pendapatan suami karena kurang dari 50%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa:

1. Pekerjaan sampingan istri nelayan jubi di Kelurahan Batulubang ada berbagai jenis usaha yaitu, usaha jual hasil kebun, usaha jual pulsa, usaha jual ikan, usaha warung makan, usaha jual minuman, pembantu rumah tangga, usaha *sound system*, dan pemilik warung. Pekerjaan yang paling banyak adalah usaha penjual ikan (*tibo-tibo*). Adapun usaha warung, usaha warung makan dan usaha jual hasil kebun untuk usaha yang paling sedikit yaitu usaha jualan minuman, pembantu rumah tangga dan usaha *sound system*.
2. Pendapatan rata-rata yang diperoleh istri nelayan jubi di Kelurahan Batulubang sebesar Rp950.250per bulan
3. Nilai kontribusi istri nelayan jubi di Kelurahan Batulubang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung terhadap ekonomi keluarga sebesar 18,81% dari total pendapatan keluarga yaitu sebesar Rp5.966.000 per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa besar pendapatan yang disumbangkan istri nelayan terhadap ekonomi keluarga kurang dari 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. 2019. Hukum dan Studi Penelitian empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal*. Vol. 2. No. 4.
- Boserup, E. 1984. Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Fadilah., Abidin, Z., Kalsum, U. 2014. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor di Kota Bandar Lampung (Household Income and Welfare of Torch Fisherman in Bandar Lampung City). *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. Vol. 2. No. 1.
- Handayani, M.Th. dan N. W. T. Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Volume V No.1 Juli 2009.
- Puspitasari, N., Puspitawati, H., & Herawati, T., 2013. Peran gender, Kontribusi ekonomi perempuan dan kesejahteraan keluarga petani hortikultura. *Jurnal Ekologi Manusia* Vol. 6, No 1
- Sadiyah, K., Nurita, E., dan Lesmana, R. 2019. Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Nelayan Kepulauan Seribu Pasca Penjualan Hasil Tangkapan Ikan. *Jurnal Tri Dharma Manajemen*. Vol .1. No.1.